
JACQUELINE NOVOGRATZ

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Innovative Philanthropist and Best-Selling Author, *The Blue Sweater***



Jacqueline Novogratz adalah pendiri dan CEO Acumen Fund, sebuah dana ventura global nirlaba yang menggunakan pendekatan kewirausahaan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan global. Acumen Fund menginvestasikan modal pasien untuk mengidentifikasi, memperkuat, dan skala model bisnis yang efektif melayani masyarakat miskin dan memperjuangkan pendekatan ini sebagai pelengkap yang efektif untuk bantuan tradisional. Acumen Fund saat ini mengelola lebih dari \$ 60 juta investasi di Asia Selatan dan Afrika Timur, semuanya berfokus pada penyediaan layanan kesehatan, air, perumahan, dan energi yang terjangkau bagi orang miskin di Pakistan, India, dan Kenya.

Topics

- Africa
- Author
- Creativity
- Diversity
- Entrepreneurship
- Innovation
- Philanthropy
- Society

Jacqueline memulai karirnya di perbankan internasional dan sejak itu bekerja di seluruh Asia dan Afrika menemukan cara-cara baru untuk menggunakan bisnis sebagai alat untuk menciptakan dunia di luar kemiskinan. Sebelum Acumen Fund, Jacqueline mendirikan dan mengarahkan The Philanthropy Workshop dan program The Next Generation Leadership di Rockefeller Foundation. Dia juga mendirikan Duterimbere, sebuah lembaga keuangan mikro di Rwanda. Dia memulai karirnya di perbankan internasional bersama Chase Manhattan Bank. Dia saat ini berada di dewan penasihat Sekolah Bisnis Stanford, Pusat Legatum MIT, dan Jurnal Inovasi yang diterbitkan oleh MIT Press. Novogratz bertugas di Dewan Pengawas Institut Aspen dan dewan IDEO.org, serta anggota Dewan Hubungan Luar Negeri dan Forum Agenda Global Dewan Agenda Global untuk Inovasi Sosial. Dia baru-baru ini dinobatkan ke daftar 100 Pemikir Global Top Kebijakan Luar Negeri dan 25 Orang Terkaya The Decade The Daily Beast. Dia sering menjadi pembicara di Clinton Global Initiative dan TED.

Jacqueline Novogratz memiliki gelar MBA dari Stanford dan gelar BA dalam bidang ekonomi / hubungan internasional dari University of Virginia. Memoarnya yang terlaris, *The Blue Sweater: Menjembatani Kesenjangan antara si kaya dan si miskin* di dunia yang saling berhubungan, dirilis di paperback pada Februari 2010, menceritakan perjalanannya untuk memahami kemiskinan dan menantang pembaca untuk memberikan martabat kepada orang miskin dan memikirkan kembali keterlibatan mereka dengan Dunia.